

## Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Instrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Alicia Florentina , Christian Wiradendi Wolor , Marsofiyati

Universitas Negeri Jakarta

Email : [aliciafloren83@gmail.com](mailto:aliciafloren83@gmail.com) [christianwiradendiwolor@gmail.com](mailto:christianwiradendiwolor@gmail.com)  
[marsati@gmail.com](mailto:marsati@gmail.com)

***Abstract** Entrepreneurship is anything that aims to build a mindset, skills and creativity in entrepreneurship by absorbing aspects that will result in ideas and innovations. Problems that arise along with entrepreneurship in intense entrepreneurship. With this research, researchers conducted research on the intensity of entrepreneurship among students class of 2021, Faculty of Economics, Jakarta State University. This research aims to determine the influence of family environment on entrepreneurial intensity, intrinsic motivation on entrepreneurial intensity, entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intensity, as well as family environment, intrinsic motivation, entrepreneurial knowledge together with student entrepreneurial intensity. This research uses quantitative methods. Data obtained through survey data collection methods via Google Form. The population used in this research was 367 students and a sample of 112 respondents. The data analysis technique used in this research is linear. Regression techniques consisting of validity, reliability, normality, linearity, autocorrelation, multicollinearity, heteroscedasticity, t test, F test and coefficient of determination tests were carried out using SmartPLS 4 software.*

***Keywords;** Entrepreneurial Intention, Learning Environment, Intrinsic Motivation, Entrepreneurship Knowledge*

**Abstrak** Kewirausahaan adalah segala sesuatu dengan tujuan untuk membangun pola pikir, keterampilan, dan kreatifitas dalam berwirausaha dengan menyerap aspek-aspek yang akan dihasilkan menjadi ide dan inovasi. Permasalahan-permasalahan yang muncul seiring dengan kewirausahaan dalam intensi berwirausaha. Dengan penelitian ini peneliti melakukan tentang intensi Berwirausaha pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha, motivasi intrinsik terhadap intensi Berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, serta lingkungan keluarga, motivasi intrinsik pengetahuan Kewirausahaan secara Bersama-sama dengan intensi Berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data survei melalui Google Form. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 367 mahasiswa dengan jumlah sampel 112 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier. Teknik regresi yang terdiri dari uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 4.

**Kata Kunci;** Intensi Berwirausaha, Lingkungan Belajar, Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan

### LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya yang melimpah, termasuk sumber daya manusia dan alam, menawarkan peluang besar bagi wirausaha di berbagai sektor ekonomi. Potensi ini mencakup sektor-sektor seperti pertanian, peternakan, makanan, minuman, kerajinan tangan, pakaian, aksesoris, dan masih banyak lagi. Namun, sayangnya, meskipun potensi besar ini ada, jumlah wirausahawan di Indonesia masih relatif sedikit. Ini disebabkan oleh mayoritas penduduk Indonesia yang lebih memilih mencari pekerjaan konvensional daripada menciptakan peluang kerja sendiri.

Kewirausahaan adalah segala sesuatu dengan tujuan untuk membangun pola pikir, keterampilan, dan kreatifitas dalam berwirausaha dengan menyerap aspek-aspek yang akan

dihasilkan menjadi ide dan inovasi (Wijaya & Handoyo, 2022). Berwirausaha merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan ide yang ada disekeliling mahasiswa menjadi usaha dengan beragam inovasi barang maupun jasa dari hasil produksi. Sehingga, dapat membuat lapangan pekerjaan bagi para pengangguran pada angkatan kerja sehingga dapat mengonsolidasikan angkatan kerja dengan baik (Rachmawati et al., 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa berwirausaha adalah aktifitas yang untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa bahwa pentingnya berwirausaha untuk mengubah mindset mahasiswa agar dapat memulai membuka bisnis wirausaha

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Intensi Berwirausaha**

Menurut Tubbs dan Ekeberg menyatakan bahwa intensi berwirausaha adalah representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan perilaku kewirausahaan (Daniel & Handoyo, 2021). Menurut Tunjungsari dan Hani, intensi berwirausaha adalah langkah awal dalam memahami sebuah proses pembentukan usaha yang membutuhkan waktu dalam jangka waktu yang panjang (Pratana & Margunani, 2019). Intensi Berwirausaha adalah perilaku yang memberikan seseorang pada nantinya berpotensi menjadi seorang wirausahawan. Intensi berwirausaha sebagai faktor yang memiliki peran penting dalam menunjukkan seseorang dalam perilaku pembentukan bisnis (Hasanah & Rafsanjani, 2021).

### **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan pertama yang didapat anak adalah lingkungan keluarga, hal itu sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak untuk masa yang akan datang. Sarwoko berpendapat bahwa individu yang berasal dari keluarga atau orang tua wirausaha memiliki niat berwirausaha lebih tinggi, dibandingkan mahasiswa yang keluarga atau kerabatnya bukan wirausaha. Berdasarkan hipotesis dengan mahasiswa yang keluarganya berwirausaha dan mempunyai pengalaman memulai usaha, sehingga mereka dapat merencanakan karir wirausaha masa depan mereka sebagai pilihan hidup (Indriyani & Margunani, 2019). Pengalaman wirausaha yang didapat dari keluarga akan memberikan pengalaman wirausaha secara tidak langsung karena mendapatkan informasi tentang kewirausahaan serta keuntungan usaha milik keluarganya.

### **Motivasi Intrinsik**

Menurut M. Hasym, motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk

mencapai kepuasan. motivasi intrinsik bersumber dari dalam individu. Motivasi ini menghasilkan integritas dari tujuan-tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan individu dimana keduanya dapat terpuaskan (Prasetio, 2020).

### **Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan dianggap sebagai bahan utama dalam kegiatan kewirausahaan dan mendirikan bisnis baru karena dampaknya yang tinggi pada niat kewirausahaan menuju keberhasilan individu, organisasi, dan bangsa melalui keberlanjutan (Andhieni et al., 2023). Menurut Nursito dan Nugroho, pengetahuan Kewirausahaan merupakan pengetahuan yang didapat setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan usaha (Hasniati & Syahrudin, 2022)

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 3 bulan terhitung mulai bulan September 2023 sejak pembentukan judul dan pelaksanaan pra-riset sampai bulan November 2023. Adapun timeline penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1 Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu						
		Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	
1	Pengajuan Judul	V						
2	Penyusunan Proposal		V					
3	Penyebaran Kuisisioner			V				
4	Analisis Data					V	V	
	Pengolahan Data					V	V	
5	Penyusunan Data					V		
6	Publikasi Jurnal						V	

Sumber: Diolah oleh peneliti

#### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Jl. Rawamangun Muka Raya No. 11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13220. Peneliti memilih Universitas Negeri Jakarta sebagai objek penelitian karena melihat mahasiswa semester 5 (lima) Universitas Negeri Jakarta memiliki permasalahan yang sesuai dengan variable yang diteliti yaitu intensi berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti

melalui pra-riset, ditemukan kurangnya intensi wirausaha pada mahasiswa semester 5 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

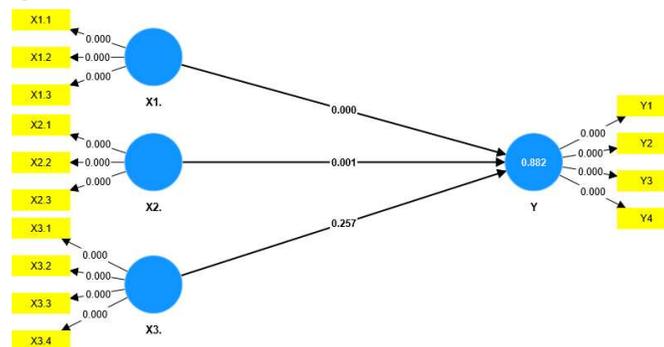
### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah yang pada dasarnya untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal tersebut ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Pratama, 2019). Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode tersebut contohnya: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Model Struktural

#### Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 1 *Outer Model*

Pada gambar 1 adalah model penelitian dari hasil model pengukuran atau outer model. Outer model memiliki beberapa pengujian yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite validity*, *average variance extracted (AVE)*, dan *cronbach's alpha*.

#### Validitas Konvergen (*Convergent*)

Outer Loading merupakan tabel yang berisi hasil faktor loading untuk menunjukkan indikator berkorelasi dengan variabel lain. Data dikatakan valid apabila nilai loading faktor lebih besar dari 0,7.

Tabel 2 *Outer Loadings*

Indikator	Outer Loadings
X1.1 <- X1.	0.710
X1.2 <- X1.	0.864
X1.3 <- X1.	0.779
X2.1 <- X2.	0.882

X2.2 <- X2.	0.877
X2.3 <- X2.	0.757
X3.1 <- X3.	0.776
X3.2 <- X3.	0.743
X3.3 <- X3.	0.767
X3.4 <- X3.	0.773
Y1 <- Y	0.717
Y2 <- Y	0.790
Y3 <- Y	0.735
Y4 <- Y	0.739

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas variabel yang diukur memiliki ukuran refleksi individual yang tinggi, yaitu  $> 0,7$  karena jika dilihat dari standarisasi variabel X1 memiliki (3) tiga pernyataan dengan nilai  $> 0,7$  (valid), X2 memiliki (3) tiga pernyataan dengan nilai  $> 0,7$  (valid), X3 memiliki (4) empat pernyataan dengan nilai  $> 0,7$  (valid), dan pada variabel Y memiliki (4) empat pernyataan dengan nilai  $> 0,7$  (valid). Dapat disimpulkan bahwa variabel dari penelitian ini dapat dikatakan valid. Kemudian, suatu variabel dianggap valid jika memiliki *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ . Hasil uji validitas berdasarkan *Cronbach's Alpha* tertera dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2 Cronbach's Alpha**

Cronbach's alpha	
X1.	0.691
X2.	0.791
X3.	0.767
Y	0.735

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Pengolahan data di atas menunjukkan bahwa terdapat variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari atau sama dengan 0,7 variabel motivasi intrinsik (X2), variabel pengetahuan kewirausahaan (X3), dan variabel intensi berwirausaha (X4) diperoleh total 0.791, 0.767, 0,735. Terdapat satu variabel kurang dari 0,7. Dengan menggunakan variabel lingkungan keluarga (X1) dengan total 0.691. Tidak semua memiliki tingkat nilai diatas rata-rata, terdapat satu variabel yang tidak memenuhi persyaratan *Cronbach's alpha*.

#### **Validitas Diskriminan (*Discriminant*)**

Menurut Ghozali (2016), sejauh mana alat ukur atau pengukuran dapat menangkap apa yang seharusnya ditangkap. Untuk menjamin bahwa setiap konsep dalam model laten jelas

berbeda dari variabel lain, validitas diskriminan dilakukan. Untuk memastikan seberapa sukses suatu alat ukur melakukan pengukuran, dilakukan pengujian validitas (Ghozali, 2016).

**Tabel 3 Validitas Diskriminan**

	<b>X1.</b>	<b>X2.</b>	<b>X3.</b>	<b>Y</b>
X1.1	<b>0.710</b>	0.544	0.589	0.611
X1.2	<b>0.864</b>	0.498	0.368	0.620
X1.3	<b>0.779</b>	0.496	0.492	0.545
X2.1	0.504	<b>0.882</b>	0.620	0.535
X2.2	0.500	<b>0.877</b>	0.652	0.565
X2.3	0.601	<b>0.757</b>	0.641	0.635
X3.1	0.458	0.508	<b>0.776</b>	0.456
X3.2	0.546	0.466	<b>0.743</b>	0.541
X3.3	0.576	0.579	<b>0.767</b>	0.535
X3.4	0.432	0.553	<b>0.773</b>	0.630
Y1	0.600	0.581	0.583	<b>0.717</b>
Y2	0.514	0.473	0.437	<b>0.790</b>
Y3	0.627	0.512	0.521	<b>0.735</b>
Y4	0.598	0.529	0.597	<b>0.739</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Cross loading merupakan tahap evaluasi validitas diskriminan pada tingkat item pengukuran. Validitas diskriminan adalah kemampuan suatu item untuk membedakan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, validitas diskriminan antar variabel kompetensi dapat diukur dengan menggunakan cross loading.

Berdasarkan hasil pengujian cross loading, setiap item pengukuran diskriminan untuk kompetensi yang memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabel kompetensi daripada dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pengukuran diskriminan tersebut dapat membedakan antara variabel kompetensi dan variabel lainnya dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi validitas diskriminan antar variabel kompetensi menunjukkan hasil yang baik.

### **Composite Reliability**

Validitas komposit adalah uji reliabilitas indikator dalam suatu variabel yang menilai akurasi, konsistensi, dan ketelitian instrumen dalam konstruksi pengukuran. Dalam konteks PLS-SEM, pembangunan keandalan dengan menggunakan indikator yang tercermin dalam SmartPLS 4.0 dapat diukur melalui metode Composite Reliability atau Dillon Goldstein. Menurut pedoman umum, suatu variabel dianggap memenuhi validitas komposit apabila nilai

validitas kompositnya melebihi 0.6. Kriteria ini menekankan bahwa ketergantungan komposit seharusnya melebihi 0.7 saat mengevaluasi ketergantungan konstruk. Selain menggunakan Reliabilitas Komposit, evaluasi reliabilitas juga dapat dilakukan melalui Average Variance Extracted (AVE) dan faktor Alpha Cronbach. Penelitian ini memanfaatkan hasil temuan dari AVE, Composite Reliability, dan indeks Alpha Cronbach sebagai indikator reliabilitas instrumen pengukuran.

**Tabel 4 Composite Reliability**

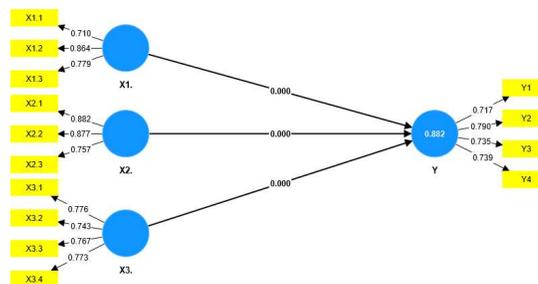
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
(X1)	0.691	0.710	0.619
(X2)	0.791	0.787	0.707
(X3)	0.767	0.776	0.585
(Y)	0.735	0.741	0.556

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

**Analisa Model Struktural (Inner Model)**

Model struktural adalah model yang digunakan untuk memprediksi hubungan sebab-akibat antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Model ini menggambarkan hubungan sebab-akibat antar variabel tersebut berdasarkan teori.:

**R-square (R<sup>2</sup>)**



**Gambar 2 Structural Model**

**Tabel 5 R-square**

R-square	
Y	0.882

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Nilai R-Square dapat dikategorikan sebagai kuat apabila nilainya lebih besar dari 0,67. Dalam tabel yang disajikan, terlihat bahwa nilai R- Square untuk variabel promosi online (X1) adalah 0,882, Secara simultan, variabel promosi online dapat menjelaskan sebesar 88,2%

### Variance Inflation Factor (VIF)

Tes ini dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan yang kuat antara konstruksi yang relevan.

**Tabel 6 Inner VIF**

	Y
X1.	3.105
X2.	4.976
X3.	4.123
Y	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tes VIF dilakukan untuk menentukan keberadaan hubungan antar struktur. Jika nilai inflasi varians. Jika faktor (VIF) melebihi 5,00, maka dapat dianggap gagal Uji. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat masalah dengan korelasi antar variabel. Namun, jika VIF kurang dari 5,00, maka dapat dikatakan bahwa lulus uji, menunjukkan tidak adanya masalah yang signifikan antar variable.

### Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Dengan menghitung koefisien jalur, kita dapat menganalisis interaksi antara variabel tersembunyi dalam penelitian ini. Kesimpulan dapat diambil bahwa adanya pengaruh positif dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat disimpulkan jika nilai koefisien jalur positif.

**Tabel 7 Path coefficients**

	Path coefficients
X1. -> Y	0.588
X2. -> Y	0.215
X3. -> Y	0.113

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan data inner model dapat di jelaskan bahwa di dapat nila path coefficient harga terhadap keputusan pembelian sebesar 0.588. Kemudian nilai path coefficient kualitas produk terhadap keputusan pembelian sebesar 0.215 dan nilai path coefficient promosi terhadap keputusan pembelian sebesar 0.113.

**Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Pengaruh	T statistics	P values
H1	X1. -> Y	13.968	0.000
H2	X2. -> Y	3.203	0.001
H3	X3. -> Y	1.134	0.031

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil data yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa hasil ujihipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menghasilkan nilai P.Values  $< 0,05$  maka dapat dikatakan diterima, sedangkan nilai P. Values  $>0,05$  maka tidak dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan variabel independent dan dependennya mempunyai pengaruh yang signifikan.

## **Pembahasan**

### **H1 Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)**

Hasil hipotesis yang dilakukan menunjukkan pengelolaan data yang disajikan dapat diketahui bahwa P. Values sebesar 0,000 yang melebihi tingkat signifikasn 0,05 dan T Statistic sebesar 13,968 ( $>1,96$ ). Sehingga, dapat dikatakan variabel independent dan dependennya mempunyai pengaruh yang signifikan.

Lingkungan keluarga menjadi faktor utama yang dapat menentukan berkembangnya anak dalam melakukan wirausaha dan mempengaruhi semangat anak untuk melakukan hal tersebut. Orangtua memiliki peran penting dalam membentuk dampak masa depan secara tidak langsung yang dilakukan oleh anak. Temuan penelitian ini dapat dikuatkan dengan penelitian sebelumnya oleh (Wardani & Jelati, 2022)(Sucipto et al., 2022)(Saragih et al., 2022). Penelitian tersebut juga membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki dampak signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

### **Pengaruh Motivasi Intrinsik (X2) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil data yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa P. Values sebesar 0,001 yang melebihi tingkat signifikasn 0,05 dan T Statistic sebesar 3,203 ( $>1,96$ ). Sehingga, dapat dikatakan variabel independent dan dependennya mempunyai pengaruh yang signifikan.

Motivasi Intrinsik menjadi faktor juga terhadapintensi berwirausaha karena menjadi suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk dapat melakukan suatu tujuan yang ingin dibangun oleh mahasiswa. Motivasi intrinsik menjadi pedoman untuk anak mau melakukan hal yang dia senangi contohnya dalam membangun wirausaha. Ini menjadi penggerak dalam diri untuk mencapai kesadaran mengenai pentingnya pekerjaan yang dilakukan.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X3) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil data yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa P. Values sebesar 0,031 yang melebihi tingkat signifikansi 0,05 dan T Statistic sebesar 1,134 ( $>1,96$ ). Sehingga, dapat dikatakan variabel independent dan dependentnya mempunyai pengaruh yang signifikan.

Hasil pengujian memberikan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki hasil positif untuk mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan dapat membawa mahasiswa untuk terjun membuka bisnis setelah lulus nanti. Pihak kampus juga sudah memberikan wadah tempat mahasiswa untuk menambah pengetahuan kewirausahaan tidak hanya melalui pendidikan formal tetapi juga pendidikan non-formal, contohnya seperti wira-wiri UNJ, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), dan juga terdapat organisasi pembentuk mahasiswa wirausaha yaitu UNJ Entrepreneur Club. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Qustolani & Hernita, 2023)(Aisyah et al., 2023)(Andhieni et al., 2023).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis data dan melakukan uji coba mengenai pengaruh lingkungan belajar, motivasi intrinsik, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa menggunakan metode pembayaran shopee paylater, berikut merupakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pada hasil uji yang melibatkan variable pengaruh lingkungan belajar dengan intensi berwirausaha dapat diterima. Pengaruh lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian dengan P. Values sebesar 0,000 ( $>0,05$  tingkat signifikansi) dan T. Tabel sebesar 13,968 ( $>1,96$ ).
2. Pada hasil uji yang melibatkan variable motivasi intrinsik dengan intensi berwirausaha dapat diterima. Variabel motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian dengan P. Values sebesar 0,001 ( $>0,05$  tingkat signifikansi) dan T. Tabel sebesar 3,203 ( $>1,96$ ).
3. Pada hasil uji yang melibatkan variable pengetahuan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha dapat diterima. Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian dengan P. Values sebesar 0,031 ( $>0,05$  tingkat signifikansi) dan T. Tabel sebesar 1,134 ( $>1,96$ ).

## Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti akan menjabarkan berbagai saran yang dapat membangun dan diharapkan bisa bermanfaat bagi seluruh pihak, antara lain:

1. Berkaitan dengan faktor lingkungan keluarga, sebagai orangtua yang melakukan wirausaha untuk dapat menstimulus anak untuk mengembangkan bakat anak dalam wirausaha dan memberikan arahan yang mendukung untuk anak mau melakukan wirausaha yang sukses dan mencapai tujuan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan seseorang, maka semakin tinggi pula motivasinya untuk berwirausaha. Namun, pengaruhnya terbilang rendah, yang berarti bahwa terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi berwirausaha.
3. Universitas sudah memberikan pelaksanaan pendidikan formal terkait pengetahuan kewirausahaan. tetapi juga memberikan pengetahuan kewirausahaan lebih dari 1 semester atau mahasiswa dapat memilih mata kuliah saat pengambilan sks. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan terkait Kewirausahaan untuk bekal mereka lulus nanti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Rahmani, N. A. B., & Hasibuan, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim. *Journal on Education*, 5(4), 11740–11757. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2131>
- Andhieni, P., Salsabila, N., Wibowo, A., & Rachmadania, F. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta*. 2(4), 67–89.
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13436>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Alfabeta*, 1(1), 1–99.
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 162–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3440>
- Hasniati, H., & Syahrudin, S. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 541–550. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.2014>

- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Prasetio, T. (2020). Analysis the Influence Use of Social Media, Intrinsic Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 18(1), 35–46.
- Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development. *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6, 11. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf>
- Pratama, R. B. (2019). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 28–55.
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Eeaj*, 8(2), 533–550. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>
- Qustolani, A., & Hernita, N. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 9–22. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3771>
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Saragih, N., Purba, S., & Purba, B. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 22(September), 414–428. <https://doi.org/10.54367/jmb.v22i2.2145>
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>
- Wardani, D. K., & Jelati, R. W. B. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 11(2), 108–116.
- Wijaya, W., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati dan Dukungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 546. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18263>